

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan yang secara geografis terletak antara dua benua dan dua samudera. Posisinya yang strategis itu sangat menguntungkan Indonesia dalam perdagangan lokal maupun internasional sehingga dapat dijadikan sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang mineral dan gas PT. Pertamina (Persero).

PT. PERTAMINA (Persero) dalam bidang usahanya selain melakukan eksplorasi minyak bumi dari sektor hulu dan hilir, juga menggunakan sarana angkutan laut guna mendistribusikan produk-produk bahan bakar minyak yang sudah jadi maupun yang masih mentah. Sarana angkutan laut merupakan bagian teknologi yang harus dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan pengangkutan yang aman, cepat, tertib dan biaya yang terjangkau, di Indonesia dapat kita jumpai beberapa jenis pengangkutan yaitu pengangkutan yang menggunakan jasa laut, udara dan darat. Kapal sebagai sarana angkutan laut yang dapat mengangkut barang dalam jumlah besar, biaya murah, efisien dan memperlancar arus lalu lintas barang atau penumpang. Ini semua harus dapat dicapai supaya keberadaan pengangkutan melalui laut dengan kapal dapat memberi manfaat yang lebih besar.

Berkaitan dengan proses pendistribusian bahan bakar minyak yang meningkat di Indonesia, PT. Pertamina (Persero) membuka pelabuhan khusus *Marine Region* disetiap *refinery* dan depot yang ada di berbagai daerah. *Marine Region* merupakan pelabuhan yang termasuk dalam Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) yang digunakan kapal-kapal *tanker* untuk menjalankan proses bongkar dan muat bahan bakar minyak.

Sehubungan dengan pelayanan kapal-kapal *tanker* khususnya di *Refinery Unit IV* PT.Pertamina (Persero) Cilacap yang melayani semua keperluan kapal *tanker* maupun *crew* kapal yang dibutuhkan di pelabuhan khusus tersebut.

Kapal-kapal *tanker* yang beroperasi didalam wilayah perairan maupun yang keluar masuk negara Indonesia untuk sarana dan prasarana pengangkutan serta

pengiriman minyak mentah (*base oil*) dan minyak olahan (*oil product*) tentu ada pemiliknya, yaitu PT. Pertamina (Persero). Semua kapal milik dan kapal *charter* PT. Pertamina (Persero) akan dioperasikan oleh salah satu anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) yaitu PT. Pertamina Trans Kontinental. PT. Pertamina Trans Kontinental bertugas untuk mengoperasikan semua kapal yang digunakan dalam pendistribusian minyak mentah (*base oil*) dan minyak olahan (*oil product*) milik PT. Pertamina (Persero). PT. Pertamina Trans Kontinental juga bertugas untuk mengurus segala sesuatu tentang *clearance* dokumen, *bunker*, *fresh water* dll. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap yang bertugas sebagai agen mempunyai peranan penting karena agen mempunyai tugas untuk mengurus segala keperluan atau kebutuhan kapal dari kapal masuk sampai keluar pelabuhan. Melihat dari peranan agen yang sangat besar untuk kebutuhan masuk dan keluarnya kapal di pelabuhan, maka penulis tertarik untuk mengetahui semua kegiatan keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) di daerah *Refinery Unit IV Cilacap*, untuk itu penulis memilih judul “Pelaksanaan Proses Kedatangan Dan Keberangkatan Serta *Cargo Operations* MT. Sinar Maluku Di Pelabuhan Khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV Cilacap* PT. Pertamina (Persero).

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat objek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat untuk itu penulis membatasi masalah pada :

1. Bagaimana pelaksanaan proses kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap ?
2. Apa saja dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses kedatangan sampai keberangkatan MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap ?
3. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap ?

4. Apa saja biaya-biaya yang harus dibayar selama kapal melakukan kegiatan di pelabuhan khusus ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pelaksanaan praktek darat (PRADA) ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekkan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) Cabang Cilacap, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan proses kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Sinar Maluku yang akan melakukan kegiatan bongkar muat minyak mentah (*base oil*) di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penanganan kedatangan sampai keberangkatan serta *cargo operations* MT. Sinar Maluku yang akan melakukan kegiatan bongkar muat minyak mentah (*base oil*) di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam penanganan kedatangan sampai keberangkatan MT. Sinar Maluku yang akan melakukan kegiatan bongkar muat minyak mentah (*base oil*) di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap.
- d. Untuk mengetahui Biaya-biaya yang harus dibayar selama kapal melakukan kegiatan di pelabuhan khusus.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan dari hasil praktek darat (PRADA) ini antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi dunia pendidikan

- 1) Menambah khasanah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang.
 - 2) Menambah keilmuwan tentang keagenan bagi Taruna STIMART “AMNI” Semarang.
- b. Manfaat bagi dunia praktisi
- 1) Menambah wawasan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional instansi-instansi di lingkungan pelabuhan.
 - 2) Menambah wawasan bagi pembaca tentang prosedur kegiatan keagenan di PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap
 - 3) Menambah wawasan bagi para pelaut, karyawan PT. Pertamina Trans Kontinental dan khususnya untuk semua unsur dunia kemaritiman tentang kegiatan operasional dan keagenan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Mengingat Indonesia sebagai negara maritim yang mempunyai letak geografis yang strategis, maka itu menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh PT. Pertamina (Persero) selaku perusahaan yang bergerak di bidang mineral dan gas untuk melakukan kegiatan eksplorasi serta pengolahan minyak dan gas di Indonesia.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang timbul pada saat pelaksanaan praktek darat di *refinery unit* IV PT. Pertamina (Persero) Cilacap antara lain meliputi tentang kegiatan operasional di pelabuhan, pengurusan dokumen kapal, pihak yang terlibat dan biaya-biaya yang timbul saat kegiatan operasional berlangsung.

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Untuk mengetahui semua rumusan masalah yang timbul pada saat pelaksanaan praktek darat di *refinery unit IV PT. Pertamina (Persero) Cilacap*.

1.4 Sistematika penulisan

Pembahasan yang ada dalam Karya Tulis ini banyak mengambil dari kegiatan keagenan kapal-kapal *tanker* di pelabuhan khusus *refinery unit IV PT. Pertamina (Persero) Cilacap*.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

2.1 Bidang Keagenan

Keagenan adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau asing di luar negeri untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan dengan kapalnya. Jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agen dalam hal membutuhkan pelayanan kapal, tetapi dapat juga ditunjuk sebagai agen yang dibutuhkan untuk melayani kapal perusahaan lain. (Soedjono Kramadibrata, 2012)

2.2 Macam-macam Agen dan Tugas Agen

Menurut pendapat Bapak Daud (*Assistant Agency PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap*) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.21 Tahun 2007 , untuk melaksanakan tugas-tugasnya keagenan mempunyai fungsi :

1. Menyusun program operasional keagenan berdasar kebijaksanaan perusahaan, baik untuk pelayaran *liner* maupun *tramper*.
2. Memonitor pelaksanaan penanganan /pelayanan keagenan yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.
3. Mengadministrasikan kegiatan keagenan

4. Memberikan data dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan keagenan. Mengupayakan kegiatan keagenan sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan pokok perusahaan.

2.3 Macam-macam Agen Pelayaran

1. *General Agent*

General agent adalah perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing di luar negeri untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapalnya (baik kapal milik, *charter* maupun kapal yang dioperasikan). Seperti pengurusan dokumen (*clearance document*), pengajuan EPD (*Estimated Port Disbursement*) serta penunjukan *sub agent* di setiap wilayah di Indonesia sesuai dengan tujuan dari kapal untuk bersandar guna melakukan *cargo operations*.

2. *Sub Agent*

Sub agent adalah perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk oleh agen umum untuk melayani keperluan-keperluan kapal keagenannya di masing-masing pelabuhan yang disinggahi kapal tersebut dimana perusahaan itu berada.

Bab 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1 Sejarah Kepemilikan PT. Pertamina (Persero)

PT. PERTAMINA (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia. Awalnya Perusahaan ini bernama Perusahaan Tambang Minyak Republik Indonesia (PTMRI) yang didirikan pada bulan Januari 1951 di Sumatera Utara.

3.2 Visi dan Misi PT. Pertamina (Persero)

Visi : Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Misi : Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.

3.3 Profil PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK)

PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) atau dulu dikenal dengan nama PT. Pertamina Tongkang didirikan pada 9 September 1969 di Jakarta, dengan statusnya sebagai anak perusahaan dari PT. Pertamina.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

4.1 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, karena data yang diperoleh nantinya berupa informasi yang dijabarkan.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2012)

4.2 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam prosedur kedatangan sampai keberangkatan kapal, pihak PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) Cabang Cilacap terminal khusus *Refinery Unit IV* yang diwakili oleh bagian *Shipping agency & tanker programmer* atau agen yang dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang akurat dan semaksimal mungkin dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal serta *cargo operations* sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, selama kapal dalam kegiatan bongkar muat minyak di terminal khusus.

4.3 Pelaksanaan Proses Kedatangan dan Keberangkatan serta *Cargo Operations* MT. Sinar Maluku

Dalam hal ini pihak PT. Pertamina Trans Kontinental selaku agen dituntut untuk memberikan layanan yang maksimal sebagai upaya

adanya pengakuan kepercayaan pihak terkait terhadap sistem yang diterapkan oleh agen pelayaran dalam penanganan kedatangan dan penyandaran kapal *tanker*, selama kapal MT. Sinar Maluku bersandar di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. PERTAMINA (Persero) Cilacap dan kapal keluar dari pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit* PT. PERTAMINA (Persero) Cilacap.

4.4 Prosedur Pelepasan Kepil dan Keberangkatan MT. Sinar Maluku

Sebelum kapal meninggalkan pelabuhan, maka kapal harus menyelesaikan kewajibannya terlebih dahulu kepada instansi-instansi yang bersangkutan seperti *clearance* dokumen di Kantor Syahbandar, *clearance* kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan dan harus menyelesaikan pembayaran seperti uang rambu, uang labuh, uang tambat dan uang PUP 9 agar dapat diberi izin untuk meninggalkan pelabuhan dan berlayar menuju pelabuhan tujuan berikutnya.

4.5 Instansi-instansi Yang Terkait Dalam Proses Kedatangan dan Keberangkatan serta *Cargo Operations* MT. Sinar Maluku

Agar kegiatan dapat berjalan lancar, maka agen bekerja sama dengan Instansi-instansi terkait. Adapun instansi-instansi terkait tersebut adalah :

- 1) PT. Persero Pelabuhan Indonesia III Tanjung Intan Cilacap
- 2) Kesehatan (karantina) Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap
- 3) Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Cilacap
- 4) Imigrasi Cilacap
- 5) Syahbandar Tanjung Intan Cilacap

Bab 5 : Penutup

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan proses kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus Donan II

Area 60 yang dilakukan oleh agen PT. Pertamina Trans Kontinental dalam bagian *Shipping agency & tanker programmer* di *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap, bisa berjalan dengan lancar dengan persiapan-persiapan yang baik.

2. Dokumen-dokumen kapal yang berkaitan dengan proses kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap, seperti surat keamanan radio, surat ukur, surat tanda kebangsaan, sertifikat layak laut, lambung timbul, *crew list*, dan sertifikat kesehatan dipastikan selalu siap berada di atas kapal MT. Sinar Maluku.
3. Prosedur proses kedatangan, penyandaran sampai keberangkatan MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap dapat berjalan dengan lancar apabila hubungan dengan instansi-instansi terkait berjalan dengan baik.
4. Biaya-biaya yang harus dibayar selama MT. Sinar Maluku melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. PERTAMINA (Persero) Cilacap, meliputi biaya rambu, PUP7, biaya *clearance in* dan *clearance out*. Selain itu juga diperlukan biaya labuh dan kepil, biaya pandu, biaya tunda.

5.2 Saran

1. Agar pelaksanaan kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* kapal *tanker* yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar disarankan sebelum kedatangan dan keberangkatan harus dibuat persiapan-persiapan sebelumnya.
2. Dalam proses kedatangan dan keberangkatan pada kapal MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap bisa berjalan dengan lancar apabila

dokumen-dokumen yang dibutuhkan sudah dipersiapkan sebelum pekerjaan akan dimulai.

3. Demi kelancaran kegiatan kedatangan dan keberangkatan pada kapal MT. Sinar Maluku di pelabuhan khusus *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap supaya di tingkatkan lagi kerjasamanya dengan instansi terkait.
4. Dengan adanya biaya tersebut operasional *tanker* dapat lebih efektif dan efisien dalam menekan biaya distribusi yang dapat mempengaruhi harga bahan bakar minyak (BBM) yang di jual oleh PT. Pertamina (Persero)

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Lampiran

Pada bagian lampiran berisi dokumen-dokumen kapal dan dokumen muatan yang sudah terlampir di halaman terakhir.